



► Pimpinan parpol dukung penertiban

Atribut garukan bisa diambil

Oleh Miftahul Ulum
& Arifri Setyawan
HARIAN JOGJA

JOGJA: Atribut partai politik (parpol) dan calon legislatif (caleg) yang kena garuk operasi penertiban, bisa diambil oleh para pemilik masing-masing. Kebijakan ini dikeluarkan, menyusul kesulitan yang dirasakan Dinas Ketertiban (Dintib) untuk menyimpan ratusan atribut bermasalah itu.

"Bisa diambil bagi partai atau caleg yang merasa memiliki. Setelah diambil, boleh dipasang lagi asalkan mengajukan izin dan tidak melanggar ketentuan mengenai lokasi

pasangan," tegas Kepala Dintib Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja, Wahyu Hidayat, saat dihubungi Harian Jogja, Jumat (16/1) kemarin.

Kalaupun tidak diambil, kata Wahyu, Dintib sebisa mungkin tetap menyimpan atribut hasil garukan tersebut. "Kami tidak akan membuang atau menghancurkan itu semua. Beberapa atribut masih diletakkan di luar lantaran keterbatasan tempat penyimpanan," imbuhnya.

Pantauan Harian Jogja, pada hari kedua operasi penertiban atribut parpol



kemarin, petugas gabungan berhasil mengamankan 25 baliho, 132 bendera, 49 rontek (balihok kecil), 14 umbul-umbul dan 30 spanduk.

Atribut kampanye sejumlah 250 unit itu diperoleh di daerah pemilihan (dapil I), yang meliputi wilayah Kecamatan Mergangsan, Kraton dan Mantrijeron.

Wahyu menambahkan petugas belum berhasil menyapu bersih seluruh atribut parpol di dapil I. Mereka berencana melanjutkan operasi sejenis hingga 27 Januari.

● *Bersambung ke hal.22. kol 4*

● Atribut garukan...

"Sejauh ini, kami bersyukur petugas tidak mengalami hambatan dari masyarakat. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak," ujar Wahyu, seraya meminta dukungan semua pihak agar penertiban atribut bisa berjalan lancar.

Penertiban atribut parpol di Jogja dimulai dari persimpangan Jalan Tamansiswa. Kali pertama ditertibkan baliho berukuran 4 x 6 meter milik caleg DPR dari PAN.

Berikutnya ditertibkan pula tiga baliho di persimpangan Tungkak, Tamansiswa. Tiga baliho tersebut milik Par-

tai Gerindra, PKNU dan baliho besar milik salah satu caleg dari PAN.

Langkah Pemkot Jogja menertibkan alat peraga kampanye parpol dan caleg yang dianggap melanggar ketentuan, di sisi lain mendapat apresiasi positif dari para pimpinan parpol. Ketua DPD Partai Golkar DIY, Gandung Pardiman, mengatakan penertiban alat peraga parpol dan caleg itu merupakan hal baik. "Kami ingin tertib, dan kami tidak inginkan adanya pelanggaran," ujarnya kepada Harian Jogja, kemarin. Gandung pun meminta Pem-

kot Jogja bersifat fair dan adil dalam melakukan penertiban. "Jangansampaiadaistilahanak emas dan anak tiri," cetusnya. Hal senada dilontarkan Ketua DPW PKB DIY, Sukanto. Dia mengatakan penertiban yang dilakukan Pemkot Jogja merupakan langkah yang baik agar kawasan kota menjadi bersih dan tertib. "Kami setuju dengan penertiban itu," tegasnya. Sukanto mengatakan penertiban terhadap atribut tersebut harus dilakukan secara terus-menerus. Dengan begitu, parpol-parpol tidak akan berani lagi melanggar daerah yang benar-benar men-

jadi daerah larangan pemasangan atribut parpol. Wakil Bendahara DPD PDIP DIY, Ternalem PA, mengatakan daerah-daerah larangan pemasangan atribut parpol memang telah ditetapkan oleh masing-masing kabupaten/kota melalui kesepakatan bersama.

"Tentunya harus dihormati bersama, supaya tidak terjadi konflik. Saya pribadi sangat mengapresiasi upaya penertiban yang dilakukan Pemkot Jogja. Menurut saya, penertiban seperti itu memang sangat penting dilakukan," tandas Ternalem.

INSTANSI

NIP AT RPPITA

SIKAT

PPN

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			

Yogyakarta, 08 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005